### **TUGAS AKHIR**

## ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 26 TAHUN G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> DENGAN PLASENTA LETAK RENDAH DI PUSKESMAS NGAMPILAN



ANISA FITRIYANI P07124521112

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2022

### **TUGAS AKHIR**

## ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 26 TAHUN G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> DENGAN PLASENTA LETAK RENDAH DI PUSKESMAS NGAMPILAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Bidan



ANISA FITRIYANI P07124521112

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA TAHUN 2022

## HALAMAN PERSETUJUAN

# "ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 26 TAHUN G2P1Ab6Ah1 DENGAN PLASENTA LETAK RENDAH DI PUSKESMAS NGAMPILAN"

Oleh: ANISA FITRIYANI NIM. P07124521112

Menyetujui,

Penguji Akademik, Nanik Setiyawati, S.ST.,M.Kes NIP. 198010282006042002

Penguji Klinik, Rumartiningsih K, S.Tr.Keb NIP. 196705021994022001



## HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

## "ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 26 TAHUN G1P1Ab4Ab1 DENGAN PLASENTA LETAK RENDAH DI PUSKESMAS NGAMPILAN"

Disusun Oleh

## ANISA FITRIYANI P07124521112

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji Pada tanggal 25 April 2022

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik, Nanik Setiyawati, S.S.L.M.Kes NIP, 198010282006042002

YOGYAKARITA

Penguji Klinik, Rumartiningsih K, S,Tr,Keb NIP. 196705021994022001

Yogyakarta, 11 Juni 2022

Dr. Yungs o mixel ST Bdn MPH NIP 19760020200212200

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Anisa Fitriyani

NIM : P07124521112

Tanda Tangan :

METER TEMPEL OCBCBAJX540386198

Tanggal

: 11 Juni 2022

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC) "Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. W Umur 26 Tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> dengan Plasenta Letak Rendah di Puskesmas Ngampilan" tepat pada waktunya. Tersusunnya laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dr. Yuni Kusmiyati, SST., MPH, selaku ketua jurusan kebidanan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC)
- 2. Hesty Widyasih, SST., M.Keb, selaku ketua prodi pendidikan profesi bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC)
- 3. Nanik Setiyawati, S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC)
- 4. Rumartiningsih K, S.Tr.Keb, selaku pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC)

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga laporan COC ini dapat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, April 2022

Penulis

#### **SINOPSIS**

## Asuhan Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. W Umur 26 Tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> dengan Plasenta Letak Rendah di Puskesmas Ngampilan

Kesejahteraan suatu negara dapat dinilai dari status kesehatan yang dapat diindikatorkan dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Angka Kematian Ibu di Indonesia sekitar 291/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021, Angka Kematian Ibu (AKI) di DIY sebesar 64.14, dari sebanyak 3.118 kelahiran hidup dengan 2 kasus kematian ibu. Penyebab kematian ibu adalah preekalmsia, perdarahan, paralitis, emboli dan lainnya. Salah satu penyebab perdarahan obstetrik pada umur kehamilan lanjut adalah plasenta previa. Plasenta previa adalah keadaan dimana plasenta berimplantasi pada tempat abnormal, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir. Pada kasus Ny. W pada kehamilannya mengalami plasenta letak rendah, dimana plasenta berimplantasi pada segmen bawah rahim, tetapi tepi dari plasenta tidak mencapai ostium uteri, namun didekatnya.

Kontak pertama dilakukkan pada tanggal 18 Januari 2022 saat uk 36<sup>+6</sup> minggu, dengan keluhan gatal-gatal di bagian perut. Pada saat kehamilan ditemukan bahwa janin letak lintang, dengan DJJ 131 x/menit, TD 110/79 mmHg, Suhu 36,6°C. Telah melakukkan ANC terpadu pada usia 7<sup>+6</sup> minggu hasil HIV non reaktif, HbSAg negative, Hb 12,4 gr/dL, GDS 79 gr/Dl dan golongan darah A. Riwayat pemeriksaan USG UK 18<sup>+6</sup> minggu didapatkan janin tunggal, letak melintang, plasenta dibawah, DJJ (+), air ketuban cukup dan TBJ 202 gram. Kontak kedua dilakukan tanggal 31 Januari 2022 saat usia kehamilan 38+5 minggu dengan keluhan kadang kenceng-kenceng tapi tidak lama dan pegel-pegel, belum ada pengeluaran pervaginam, dan letak janin memanjang. Telah dilakukkan swab untuk ibu yang akan bersalin dengan hasil negatif, dan telah diberikan rujukan untuk bersalin di RS Pratama. HPHT: 06-05-2021, HPL: 13-02-2022

Anak pertama berumur 3,5 tahun. Persalinan pada tanggal 19-02-2022 pukul 23.30 WIB UK 40+5 minggu, persalinan normal di RS Pratama sebelumnya dilakukkan USG plasenta letak posterior. Bayi lahir langsung menangis kuat, kulit kemerahan dan dilakukkan asuhan menyusui dini (IMD). Jenis kelamin perempuan BB: 3330 gram, PB: 50 cm, LK: 32 cm, LD: 32 cm dan LLA 12 cm. Pada masa nifas kunjungan pertama (KF1) kontraksi uterus keras, perdarahan pervaginam dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat. Bayi dalam keadaan sehat telah dilakukkan asuhan bayi baru lahir.

Pemantauan nifas KF2 ibu mengeluhkan masih nyeri luka jahitan, takut untuk BAB, dan putting susu lecet. Pemantauan nifas KF3 ibu mengeluhkan bahwa anak pertama selalu marah kepada adiknya. Tidak suka jika Ny. W menggendong adiknya. Kunjungan nifas 4 (KF4) ibu tidak ada keluhan, namun 4 hari setelah dilakukkan penyuntikan BCG pada tanggal 06-04-2022 bayi dikasih susu formula oleh Ny. W karena ibu merasa asi kurang. Bayi baru lahir kondisi sehat dan tidak ada penyulit selama kunjungan neonatal. Ny. W telah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

## **DAFTAR ISI**

Н	alaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SINOPSIS	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Manfaat	5
D. Mulium	J
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI	7
A. Kajian Kasus	7
B. Kajian Teori	10
1. Kehamilan	10
2. Persalinan	19
3. Bayi Baru Lahir	27
4. Nifas	32
5. KB	46
BAB III PEMBAHASAN	51
A. Pengkajian	51
B. Analisis	53
C. Penatalaksanaan	54
DAD IN DENHITHD	56
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Manajemen Bayi Baru Lahir	30
--	----